

Pengetahuan lingkungan hidup siswa/i dalam menjaga kebersihan lingkungan Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Kota Sorong

Oktofianus Demetouw¹⁾, Mulyadi¹⁾, Marlyn N. Lekitoo¹⁾*

¹⁾Program Studi S2 Ilmu Lingkungan, Program Pascasarjana, Universitas Papua, Jalan Gunung Salju, Amban, Manokwari, Papua Barat, 98314, Indonesia

*Email: merlynpentaloka@gmail.com

Disubmit: 06 November 2020, direvisi: 13 Januari 2022, diterima: 26 Januari 2022

Doi: <https://doi.org/10.30862/cassowary.cs.v5.i1.68>

ABSTRACT: Knowledge of the environment from 204 students (respondents) has an average score of 249 with an interval scale of 225 - 300 and category 3 of the average score of the questionnaire statement on understanding is 26 and requirements of 223. The level of student knowledge It was concluded descriptively that the environmental knowledge of the students of SMA Negeri 1 Sorong City was high. That of the 204 students as many as 168 (82%) have a total score of 43,097 which the average score is on an interval scale of 225 - 300 with a high category (3) and as many as 36 (18%) have a total score of of 7,667 which the average score is on the interval scale 150 - 225 in the medium category (2). A high level of knowledge can be translated by gender for the entire sample studied. Based on table 5.3. the environmental knowledge of male respondents as many as 93 students has a score of 23,014 with an average score of 247 and female as many as 111 students have a score of 27,751 on environmental knowledge with an average score of 247. Both scores gender if the average score is 249 so that it meets category 3.

Keywords: environment knowledge, environment education, senior high school

PENDAHULUAN

Masalah lingkungan menjadi hal yang sangat sering terdengar pada saat ini dimana banyak sekali kerusakan lingkungan yang terjadi akibat pembalakan liar dan penggunaan sumber daya alam secara berlebihan tanpa ada konservasi yang berkelanjutan, terjadinya peningkatan pemanasan global, dan menurunnya kualitas ekosistem alam. Masalah lingkungan hidup yang terjadi saat ini, baik dari lingkungan global maupun lingkup nasional, sebagian besar bersumber dari perilaku manusia. Halder et al (2012), mengatakan tanta-

ngan yang berkaitan dengan degradasi lingkungan dan pembangunan berkelanjutan memiliki implikasi penting yang berhubungan dengan pendidikan dan sekolah. lingkungan hidup berpengaruh besar terhadap ketercapaian tujuan pendidikan. Kurangnya pengetahuan terhadap lingkungan sangat mempengaruhi kerusakan lingkungan dan menjadi ancaman bagi masyarakat, misalnya banjir, tanah longsor, polusi, habisnya sumber air (Azmi, 2017).

Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia Nomor P.52/MENLHK/SETJEN

/KUM.1/9/2019 tentang Gerakan peduli dan berbudaya lingkungan hidup di sekolah. Pendidikan Lingkungan Hidup adalah upaya untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan, sikap, dan aksi kepedulian individu, komunitas, organisasi dan berbagai pihak terhadap permasalahan lingkungan untuk keberlanjutan pembangunan bagi generasi sekarang dan yang akan datang. Sedangkan dalam rangka meningkatkan kualitas lingkungan, perilaku hidup bersih dan sehat di sekolah guna terwujudnya lingkungan sekolah yang sehat, bersih dan nyaman, dan terbebas dari ancaman penyakit perlu dilakukan berbagai upaya penyelenggaraan kesehatan lingkungan sekolah, hal ini dititik beratkan pada keputusan menteri kesehatan nomor 1429/MENKES/SK/XII/2006 tentang pedoman penyelenggaraan kesehatan lingkungan sekolah. Kedua peraturan pemerintah tersebut diatas menandakan bahwa pihak sekolah maupun siswa/i telah dibekali tentang bagaimana memecahkan persoalan dan menjaga kebersihan lingkungan.

Siswa/i SMA Negeri 1 Kota Sorong menyimpan potensi yang cukup besar, di antaranya adalah potensi untuk

menjadi manusia yang memiliki kepedulian lingkungan. Meskipun telah ada upaya pendidikan lingkungan secara terintegrasi tetapi belum diketahui apakah keberhasilannya sudah efektif. Berdasarkan kenyataan ini maka perlu dilakukan penelitian untuk mengetahui pengetahuan lingkungan hidup dan perilaku siswa/i dalam menjaga kebersihan lingkungan sekolah menengah atas negeri 1 kota sorong.

Tujuan penelitian ini adalah: Mengetahui Faktor-faktor yang mempengaruhi pengetahuan lingkungan hidup siswa dalam menjaga kebersihan lingkungan SMA N 1 Kota Sorong.

MATERI DAN METODE

Pengetahuan Siswa/i diukur berdasarkan jumlah skor dari pernyataan pada kuesioner dengan menggunakan skala *likrt* dan setiap pernyataan memiliki skor. Pengetahuan yang diukur tentang pandangan Siswa/i terhadap Penyelenggaraan Kesehatan Lingkungan Sekolah berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan RI nomor 1429/MENKES/SK/XII/2006.

Tabel 1. Pengetahuan Siswa/i tentang Kesehatan Lingkungan Sekolah

No	Variabel	Kriteria	Skor
1.	Pengertian	Sangat Setuju	4
		Setuju	3
		Tidak Setuju	2
		Sangat Tidak Setuju	1
2.	Persyaratan	Sangat Setuju	4
		Setuju	3
		Tidak Setuju	2
		Sangat Tidak Setuju	1

Faktor – Faktor yang mempengaruhi Pengetahuan

Tabel 2. Faktor – faktor yang mempengaruhi Pengetahuan Siswa/i

No	Variabel	Kriteria	Skor
1.	Lingkungan Sekolah (X₁)		
a.	Apakah terdapat program lingkungan hidup/ kebersihan yang diterapkan pihak sekolah	Sangat sering Sering Tidak pernah Sangat tidak pernah	4 3 2 1
b.	Apakah anda mengikuti sosialisasi/ penyuluhan / program belajar lingkungan hidup / kebersihan lingkungan yang di selenggarakan pihak sekolah	Sangat sering Sering Tidak pernah Sangat tidak pernah	4 3 2 1
2.	Lingkungan Rumah (X₂)		
a.	Apakah terdapat aturan pendidikan lingkungan hidup/kebersihan yang diterapkan rumah	Sangat sering Sering Tidak pernah Sangat tidak pernah	4 3 2 1
b.	Apakah anda mengikuti aturan yang diterapkan tentang lingkungan hidup / kebersihan lingkungan di rumah.	Sangat sering Sering Tidak pernah Sangat tidak pernah	4 3 2 1
3.	Lingkungan Masyarakat (X₃)		
a.	Apakah terdapat program pendidikan lingkungan hidup/kebersihan yang diterapkan lingkungan Masyarakat	Sangat sering Sering Tidak pernah Sangat tidak pernah	4 3 2 1
b.	Apakah anda mengikuti sosialisasi/ penyuluhan / program belajar lingkungan hidup / kebersihan lingkungan yang di selenggarakan di tingkat RT/RW, Kelurahan, Distrik, Organisasi Masyarakat ataupun melihat/mendengar publikasi, stasiun TV	Sangat sering Sering Tidak pernah Sangat tidak pernah	4 3 2 1

Populasi Sampling

Metode yang digunakan untuk mengambil sampel dari populasi menggunakan teknik sampling acak berlapis (*stratified random sampling method*).

Tabel 3. Perhitungan populasi sampling

Kelas	Jumlah siswa/i (unit sampel)	Jumlah subyek Proporsional 25% dari jumlah siswa/i (unit sampel)
X	293	73
XI	303	76
XII	266	67
Total	862	216

Analisis Data

Data yang diperoleh akan dianalisis secara kuantitatif dan kualitatif. Analisis data secara kuantitatif akan

dilakukan berdasarkan analisis regresi linear berganda menggunakan program SPSS versi 21, untuk melihat hubungan antara variabel yang diamati. Analisis

kualitatif dilakukan dengan cara mendeskripsikan dan menginterpretasikan hal-hal yang terjadi di lapang.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil kuisisioner yang dilakukan terhadap 204 siswa/i SMA Negeri 1 Kota Sorong memiliki pengetahuan lingkungan hidup yang tinggi dalam menjaga kebersihan lingkungan. Hal ini berkaitan juga dengan beberapa faktor penting diantaranya yaitu lingkungan sekolah, rumah dan masyarakat.

Pengetahuan

Pengetahuan para siswa/i terkait dengan menjaga kebersihan lingkungan di SMA Negeri 1 Kota Sorong disajikan dalam Tabel 4. Data ini menunjukkan bahwa pengetahuan lingkungan hidup 204 siswa/i (responden) memiliki nilai rata-rata sebesar 249 dengan skala interval $\geq 225 - \leq 300$ dan kategori 3 dari nilai rata-rata skor pernyataan kuisisioner tentang pengertian sebesar 26 dan persyaratan sebesar 223. Tingkat pengetahuan siswa/i disimpulkan secara deskriptif bahwa pengetahuan lingkungan hidup siswa/i SMA Negeri 1 Kota Sorong tinggi.

Pengetahuan lingkungan hidup yang dimiliki siswa berpengaruh terhadap sikap siswa dalam menjaga kebersihan lingkungan sekolah (Muliana et al, 2018). Hal ini terlihat pada pene-

litian yang terdahulu yang dilakukan pengujian hubungan antara pengetahuan dan sikap siswa yang berada di SMA N 1 Masjid Raya memiliki korelasi positif pada selang kepercayaan 95% (Muliana et al, 2018).

Lingkungan Sekolah

Lingkungan sekolah menjadi tempat bagi siswa untuk menghabiskan waktunya dari pagi hingga siang hari. Hal ini menjadi salah satu faktor yang membentuk pengetahuan dan sikap para siswa mengenai kebersihan lingkungan (Arofah dan Pujilestari, 2020). Hasil kuisisioner yang dilakukan pada siswa/i SMA N 1 Kota Sorong disajikan pada Tabel 5. Data ini menunjukkan bahwa Faktor Lingkungan Sekolah pada siswa/i (responden) sebanyak 204 memiliki jumlah skor pernyataan sebesar 1.246 dengan nilai rata-rata skor 6 sehingga memenuhi kategori 3 dalam skala interval $\geq 6 - \leq 8$.

Upaya sekolah dalam meningkatkan pengetahuan siswa/i mengenai kebersihan lingkungan dapat dilakukan dengan berbagai macam kegiatan atau program kebersihan (Kambuaya, 2020). Salah satu contohnya adalah program sekolah sehat yang diterapkan di SDN Kutowinangun 04 Salatiga (Zubaidah et. al. 2017). Kegiatan ini memberikan dampak yang positif bagi para siswa/i.

Tabel 4. Tingkat Pengetahuan Lingkungan Hidup Siswa/i SMA Negeri 1 Kota Sorong

Responden	Σ	Pernyataan		Pengetahuan		
		Σ Rata-rata Skor	Σ Rata-rata Skor	Σ Total Skor	Kategori	Skala Interval
Siswa/i	204	26	223	249	3	$\geq 225 - \leq 300$

Tabel 5. Faktor Lingkungan Sekolah Siswa/i SMA Negeri 1 Kota Sorong

Responden	Σ	Pernyataan Lingkungan Sekolah			
		Σ Skor	Σ Rata-rata Skor	Kategori	Skala Interval
Siswa/i	204	1.246	6	3	$\geq 6 - \leq 8$

Lingkungan Rumah

Lingkungan rumah merupakan faktor penting yang dapat membentuk karakter siswa (Subianto, 2013). Bagaimana orang tua dan anggota keluarga memberikan teladan bagi para siswa dalam hal menjaga kebersihan akan menjadi sumber pengetahuan dan juga menjadi pembentuk sikap bagi siswa (Makhmudah, 2018). Hasil kuisioner terhadap siswa/i untuk melihat bagaimana pengaruh lingkungan rumah terhadap pengetahuan siswa/i dalam menjaga kebersihan lingkungan ditampilkan pada Tabel 6. Berdasarkan tabel tersebut, terlihat bahwa faktor lingkungan rumah pada siswa/i (responden) sebanyak 204 memiliki jumlah skor pernyataan sebesar 1.390 dengan nilai rata-rata skor 7 sehingga memenuhi kategori 3 dalam skala interval $\geq 6 - \leq 8$.

Lingkungan Masyarakat

Interaksi siswa/i dengan masyarakat luas akan menjadi salah satu faktor penentu yang membentuk sikap, pengetahuan dan keparibadian mereka terkait lingkungan hidup (Afriyeni, 2018). Berdasarkan penelitian ini, response para siswa dicatat dan diringkas dalam Tabel 7. Response tersebut menunjukkan bahwa Faktor Lingkungan Sekolah pada siswa/i (responden) sebanyak 204 memiliki jumlah skor pernyataan sebesar 1.252 dengan nilai rata-rata skor 6 sehingga memenuhi kategori 3 dalam skala interval $\geq 6 - \leq 8$.

Analisis Faktor–Faktor yang mempengaruhi Tingkat Pengetahuan Lingkungan Hidup Siswa/i SMA Negeri 1 Kota Sorong

Berdasarkan Tabel 8 menguji adanya Faktor–Faktor (X) (jenis kelamin, lingkungan sekolah, lingkungan rumah dan lingkungan masyarakat) yang mempengaruhi Pengetahuan Lingkungan Hidup (Y) Siswa/i SMA Negeri 1 Kota sorong secara parsial (individu), peneliti merujuk pada Harlan Johan (2018), dengan kriteria pengujian antara lain : (1) Jika probabilitas (sig) t hitung $< \alpha / 1$ (0.05) maka, H0 ditolak dan H1 diterima, artinya ada pengaruh yang signifikan antara Variabel X secara parsial terhadap Variabel Y; (2) jika probabilitas (sig) t hitung $> \alpha / 1$ (0.05) maka, H0 diterima dan H1 ditolak, artinya tidak ada pengaruh yang signifikan antara Variabel X secara parsial terhadap Variabel Y. Berdasarkan Tabel 8 untuk nilai t tabel (1.9719) $< t$ hitung (15.802) dengan nilai sig t hitung (0.000) < 0.05 , maka dapat dibuat model persamaan regresi yaitu:

$$Y = 197.212 + 0.181X1 + 0.242X2 + 4.711X3 + 2.908X4.$$

Hasil perhitungan uji t hitung dengan melihat nilai probabilitas (sig) berdasarkan tabel 8 didapat Faktor lingkungan sekolah (X1) memiliki nilai sig (0.860) > 0.05 dengan pengujian H0 ditolak dan H1 diterima, artinya tidak ada pengaruh yang signifikan antara variabel lingkungan sekolah secara parsial terhadap variabel pengetahuan lingkungan hidup siswa/i dan memiliki arah pengaruh yang positif.

Tabel 6. Faktor Lingkungan Rumah Siswa/i SMA Negeri 1 Kota Sorong

Responden	Σ	Pernyataan Lingkungan Rumah			
		Σ Skor	Σ Rata-rata Skor	Kategori	Skala Interval
Siswa/i	204	1.390	7	3	$\geq 6 - \leq 8$

Tabel 7. Faktor Lingkungan Masyarakat Siswa/i SMA Negeri 1 Kota Sorong

Responden	Σ	Pernyataan Lingkungan Rumah			
		Σ Skor	Σ Rata-rata Skor	Kategori	Skala Interval
Siswa/i	204	1.252	6	3	$\geq 6 - \leq 8$

Tabel 8. Uji t hitung (Secara Parsial (Individu)) dengan model Coefficients^a

Model	Coefficients ^a					
	Unstandardized Coefficients			Standardized Coefficients		
	B	Std. Error	Beta	t	Sig.	
1 (Constant)	197.212	12.480		15.802	.000	
L_Sekolah	.242	1.370	.012	.177	.860	
L_Rumah	4.711	1.393	.250	3.380	.001	
L_Masyarakat	2.908	1.294	.167	2.248	.026	

KESIMPULAN

Pengetahuan lingkungan hidup 204 siswa/i (responden) memiliki nilai rata-rata sebesar 249 dengan skala interval $\geq 225 - \leq 300$ dan kategori 3 dari nilai rata-rata skor pernyataan kuisioner tentang pengertian sebesar 26 dan persyaratan sebesar 223. Tingkat pengetahuan siswa/i disimpulkan secara deskriptif bahwa pengetahuan lingkungan hidup siswa/i SMA Negeri 1 Kota Sorong tinggi.

DAFTAR PUSTAKA

- Afriyeni, Y. (2018). Pembentukan Karakter Anak untuk Peduli Lingkungan yang ada di Sekolah Adiwiyata Mandiri SDN 6 Pekanbaru. PAUD Lectura: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini. 1(2):123-133
- Arofah, S.M., Pudjilestari, Y. (2020). Hubungan pengetahuan lingkungan dengan sikap peduli lingkungan pada peserta didik. Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan, Universitas Pamulang. 1(1):97-110
- Azmi, Fadilla., dan Elfyetti. (2017). Analisis Sikap Peduli Lingkungan Melalui Program Adiwiyata di SMA Negeri 1 Medan, Jurnal geografi, 9 (2) : 125 -132.
- Halder, A Bostrom, RE O'Connor, G Böhm, D Hanss, O Bodi, F Ekström. (2012). Causal thinking and support for climate change policies: International survey findings. Global Environmental Change 22 (1), 210-222
- Kambuaya, V. T., Sinery, A. S., & Tokede, M. J. (2020). Realisasi Program Pengelolaan dan Peman-tauan Lingkungan (UKL-UPL) di Kota Sorong. Cassowary, 3(2), 101-126.
<https://doi.org/10.30862/cassowary.cs.v3.i2.40>
- Menteri Kesehatan Republik Indonesia. (2006). Keputusan Menteri Kesehatan nomor 1429/MENKES /SK/XII/2006 tentang pedoman penyelenggaraan kesehatan lingkungan sekolah.
- Makhmudah, S. (2018). Penguatan Peran Keluarga dalam Pendidikan Anak. Martabat: Jurnal

- Perempuan dan Anak. 2(2):270-286
- Muliana, R., Hamama, S. F., & Zamzami, Z. (2018). Hubungan Pengetahuan Lingkungan Terhadap Sikap Siswa pada Pengelolaan Kebersihan di Sekolah. *Jurnal Dedikasi Pendidikan*, 2(1), 8–13.
- Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia Nomor P.52/MENLHK/SETJEN/KUM.1/9/2019 tentang Gerakan peduli dan berbudaya lingkungan hidup di sekolah.
- Subianto, J. (2013). Peran keluarga, sekolah, dan masyarakat dalam pembentukan karakter berkualitas. *Edukasia: Jurnal Penelitian Pendidikan Islam*, 8(2): 331-354
- Zubaidah, S., Ismanto, B., Sulasmono, B.S. (2017). Evaluasi Program Sekolah Sehat di Sekolah Dasar Negeri. *Kelola: Jurnal Manajemen Pendidikan*. 4(1): 72-82